

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 12

Dewan Harap BUMD Berkontribusi ke PAD

SEMARANG, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Semarang berharap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Semarang bisa memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pemerintah Kota Semarang. Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Kota Semarang, Mualim, saat Dialog Interaktif DPRD Kota Semarang, Rabu (6/10).

Diakuinya, belum seluruh BUMD bisa menyumbangkan deviden atau laba perusahaan kepada Pemerintah Kota Semarang, semisal Semarang Zoo. Selama pandemi Covid-19, Semarang Zoo sempat tutup total sehingga tidak ada pendapatan yang masuk. Meski demikian, Semarang Zoo terus berinovasi dan mempromosikan melalui media sosial. Menurutnya, hal itu bisa menambah minat pengunjung saat kembali dibuka.

Pihaknya mendukung ada pengembangan BUMD. Jika dilihat secara riil, BUMD membutuhkan modal untuk pengembangan perusahaannya. "Kami mendukung penyertaan modal bagi BUMD agar profit mereka bisa semakin meningkat sehingga dapat turut menyumbang PAD," ujarnya.

Dia juga mendorong BUMD melakukan peningkatan kualitas SDM untuk memberikan perubahan pada perusahaan agar bisa berkembang dengan inovasi yang dilakukan. BUMD pun diharapkan dapat memberi pelayanan yang semakin optimal. Misalnya, PDAM bisa menambah jumlah pelanggan dan mencegah kebocoran air agar cost semakin berkurang. Perusahaan percetakan bisa menambah market tidak hanya lingkungan Pemkot saja, namun bisa menarik pasar di luar.

Sementara perusahaan

sektor perbankan, yakni BPR Bank Pasar, diharapkan bisa menambah nasabah. Dengan demikian, perputaran uang semakin besar dan deviden akan naik. "Diprioritaskan dulu pelayanan publik. Dengan baiknya pelayanan ke masyarakat otomatis deviden akan meningkat. Jangan sampai mengejar deviden semata tapi mengesampingkan sifatnya sosial," ujarnya.

Sedangkan Plt Kabag Perencanaan Setda Kota Semarang, Anton Siswantoro mengatakan, secara umum pendapatan BUMD ke PAD belum bisa optimal, namun ada beberapa perusahaan daerah yang sudah memberikan pendapatan. Dari total enam BUMD di Kota Semarang, ada beberapa yang sudah menyumbangkan sebagian devidennya kepada Pemerintah Kota Semarang.

Ia menyebut, PDAM menyumbang PAD sebesar Rp

20 miliar pada 2020 dan Rp 30 miliar pada 2021. BPR Bank Pasar sudah bisa berkontribusi Rp 1 Miliar pada 2020 dan Rp 1,5 miliar pada 2021. Sedangkan dari Bank Jateng memperoleh Rp 30 miliar pada 2020 dan Rp 32 miliar pada 2021. "BPR Bank Pasar sudah mulai ada inovasi sehingga bisa memperoleh pendapatan," jelas dia.

Sementara, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Unimus, AM Jumai mengatakan, perusahaan daerah milik Pemkot Semarang harus bisa menjual dan memasarkannya ke masyarakat agar bisa memberikan pendapatan ke PAD. "Proses pemasarannya bagaimana selain menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat juga sekaligus memberikan edukasi, sehingga keterlibatan masyarakat terhadap BUMD terwujud," terangnya. **(eyf)**